



Volume : IV No 1 Juni 2023
E-ISSN : 2721-821X
P-ISSN : 2722-2640

MANAJEMEN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT PESERTA DIDIK DI MAN 1 BENER MERIAH

Ikhsan Purnama, Almuhajir, Iskandar
IAIN LHOKSEMAWE

ikhsanpurnama0980@gmail.com, abujaadalhaq@yahoo.com, iskandar@iainlhokseumawe.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan bakat dan minat peserta didik di MAN 1 Bener Meriah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: observasi di MAN 1 Bener Meriah, wawancara kepada kepala madrasah, kesiswaan dan juga pembina kegiatan ekstrakurikuler dan dokumentasi dari kegiatan peserta didik. Subjek penelitian ini meliputi kepala madrasah, wakil kepala bagian kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler. Analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik dilakukan dengan melakukan penggalian informasi melalui konselor dan dilanjutkan dengan Tes Potensi Akademik atau Tes pembekalan Akademik. Perencanaan bakat dan minat peserta didik MAN 1 Bener Meriah dilakukan pada awal tahun ajaran baru dalam rapat pergantian OSIM, hal ini tidak lepas juga melibatkan kepala madrasah, wakil kesiswaan, pembina OSIM dan pembina ekstrakurikuler; (2) Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan ataupun yang telah dibuat. Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat di MAN 1 Bener Meriah, dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan antara lain bidang kesenian dan olahraga; (3) Evaluasi yang dilakukan di MAN 1 Bener Meriah, dilakukan oleh pihak sekolah dan pembina ekstrakurikuler yaitu dengan melakukan evaluasi pada setiap tiga bulan sekali dan evaluasi juga dilakukan oleh pelatih setelah melaksanakan latihan ekstrakurikuler. Evaluasi pengembangan minat dan bakat peserta didik dinilai oleh pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Manajemen Pengembangan, Bakat dan Minat, Peserta Didik.

Abstract

This study aims to explain the planning, implementation and evaluation of developing the talents and interests of students at MAN 1 Bener Meriah. This research is a type of qualitative research using a descriptive approach. The data collection techniques used included: observation at MAN 1 Bener Meriah, interviews with madrasah heads, student affairs and extracurricular activity coaches and documentation of student activities. The subjects of this study included the head of the madrasa, deputy head of student affairs, extracurricular teacher. Data analysis using descriptive qualitative starting from data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that: (1) Planning for the development of students' interests and talents is carried out by extracting information through a counselor and followed by an Academic Potential Test or an Academic debriefing test. Planning the talents and interests of Bener Meriah MAN 1 students is carried out at the beginning of the new school year at the OSIM replacement meeting, this cannot be separated from also involving madrasah heads, student representatives, OSIM supervisors and extracurricular supervisors; (2) The implementation of developing the interests and talents of students is carried out according to a predetermined schedule or one that has been made. The implementation of interest and talent development activities at MAN 1 Bener Meriah, is carried out with extracurricular activities, which consist of mandatory and elective extracurriculars. Compulsory extracurriculars are scout extracurricular activities, while elective extracurriculars include the arts and sports; (3) Evaluations carried out at MAN 1 Bener Meriah are carried out by the school and extracurricular coaches by conducting evaluations every three months and evaluations are also carried out

by coaches after carrying out extracurricular exercises. Evaluation of the development of students' interests and talents is assessed by extracurricular activity coaches or trainers.

Keywords: Development Management, Talents and Interests, Learners.

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan elemen integral dari setiap madrasah, sehingga kehadiran mereka sangat penting untuk keberhasilan madrasah. Menurut Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Nasional adalah “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa” dengan tujuan akhir membantu peserta didik tumbuh menjadi “Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat yang produktif” (Faturrahman dkk, 2012).

Pendidik bekerja dengan peserta didik yang semuanya memiliki kemampuan unik. Dalam skenario ini, instruktur bertindak lebih sebagai pemandu yang membantu peserta didik menemukan jawaban mereka sendiri daripada sebagai diktator yang membuat semua pilihan. Manajemen pendidikan yang mampu menghimpun seluruh sumber daya pendidikan yang tersedia sangat diperlukan jika kita ingin mencapai tujuan pendidikan yang unggul. Pengelolaan dan pelaksanaan program pendidikan merupakan hal yang sentral dalam bidang administrasi pendidikan. Namun, semua potensi peserta didik akan berkembang dalam konteks kegiatan belajar mengajar yang menarik, dinamis, dan merangsang yang memperhatikan profil belajar masing-masing individu dan membutuhkan keterlibatan aktif mereka. Konsekuensinya, pendidikan harus lebih menekankan pada pengembangan proses pembelajaran kreatif, seperti penggunaan model divergen (proses berpikir dalam arah yang berbeda yang menghasilkan banyak kemungkinan solusi) dan konvergen (proses mencari jawaban tunggal yang paling tepat).

Peserta didik perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mereka di luar kelas jika mereka ingin berhasil di sektor pendidikan, dan ini sangat diperlukan untuk setidaknya beberapa peserta didik. Bakat seseorang adalah seperangkat keterampilan yang telah ditentukan sejak lahir. Setiap orang memiliki kemampuan khusus yang berkembang sepanjang waktu. Struktur otak diatur sejak lahir karena genetika, tetapi fungsinya dibentuk oleh paparan dunia dan interaksi dengan orang lain. Dalam skenario seperti itu, peserta didik akan bersemangat mengejar hasrat mereka sendiri (Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, 2009).

Bakat dan minat, faktor psikologis, sangat menentukan prestasi akademik. Semua bagian dari sistem pendidikan harus bekerja sama untuk menjamin bahwa semua peserta

didik memiliki akses ke pendidikan berkualitas tinggi, standar yang selalu dinaikkan, dan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dan efisien (Magdalena Ina, dkk:2020). Peserta didik memiliki beragam kualitas, termasuk kecerdasan di atas rata-rata, daya cipta yang menarik, dan kemampuan untuk bertanggung jawab dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Ada tiga aspek dalam pengembangan bakat, dan semuanya penting dan saling berhubungan: intelektual, perseptual, dan psikomotorik.

Dewasa ini dalam pengembangan potensi, dan minat bakat peserta didik di sekolah ialah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Masyarakat mengenal madrasah sebagai tempat untuk meraih prestasi dalam bidang akademis, dan tidak sedikit pula masyarakat yang menjadikan sekolah sebagai pilihan prestasi dibidang non akademis. Hal ini yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu ciri khas yang dimiliki oleh sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler ini lebih mengandalkan inisiatif sekolah dalam pengimplikasiannya (Amir Faizal, 2020).

Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif yang menginspirasi, menghibur, dan menantang peserta didik sekaligus memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dan memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk melatih inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan keahlian, minat, dan minat mereka yang unik. dan pendewasaan pikiran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari teknik kualitatif adalah untuk mendapatkan wawasan tentang fenomena yang sedang dipelajari dengan mendengarkan dan menafsirkan kata-kata dan bahasa subjek studi sendiri saat terungkap dalam latar alami yang unik (Lexy J. Moleong, 2013). Untuk mengungkap model, konsep, dan teori, peneliti ingin memiliki pemahaman yang luas tentang konteks social (Husein Umar, 2004). Pendekatan deskriptif digunakan dalam teknik penelitian kualitatif ini. Tujuan dari teknik deskriptif adalah untuk mengeksplorasi asal-usul fenomena tertentu dan mencirikan sifat dari segala sesuatu yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

A. Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di MAN 1 Bener Meriah

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka

Hal tersebut dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan atau kunci keberhasilan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dengan persiapan yang matang. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka MAN 1 Bener Meriah adalah untuk mengembangkan dan memaksimalkan keterampilan, potensi, dan kemampuan peserta didik khususnya dalam bidang kepramukaan, pada tingkatan proses perencanaan ekstrakurikuler ini.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah untuk membantu anak menemukan minat dan kemampuannya, khususnya dalam dunia kepramukaan. Sekolah terlibat dalam berbagai upaya perencanaan untuk ekstrakurikuler pramuka, seperti:

a. Merumuskan Tujuan dan Sasaran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler, dan pembina ekstrakurikuler pramuka semuanya terlibat dalam penyusunan perencanaan program ekstrakurikuler di MAN 1 Bener Meriah. Tujuan harus ditetapkan sebagai tahap awal dalam proses perencanaan yaitu mendorong kegiatan pramuka untuk membantu peserta didik mengembangkan kepribadian dan karakter mereka sebagai bagian dari proses belajar mengajar, khususnya dengan kegiatan yang menantang dan menarik di luar kelas. Pramuka adalah untuk membantu kegiatan di dalam kelas, menumbuhkan jiwa tanggung jawab, dan membekali peserta dengan kegiatan yang menuntut. Melalui Pramuka, anak-anak mengembangkan kepribadian dan karakter mereka.

b. Menentukan pembina ekstrakurikuler

Administrasi oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler di madrasah menjadi bukti keberhasilan mereka. Dalam pelaksanaannya, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengangkat guru-guru yang dianggap berkualitas dan kompeten untuk melakukan pembinaan dan pengembangan satuan dan anggota pramuka di sekolah. Pengangkatan pembina ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Bener Meriah adalah minimal aktif di organisasi, khususnya organisasi pramuka dan harus memiliki jaringan yang luas, terutama dengan instansi terkait.

c. **Perencanaan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Waktu sangat penting dalam kegiatan ekstrakurikuler. Jadwal dibuat dengan maksud agar kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan tepat waktu dan teratur. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah dilaksanakan di luar waktu pembelajaran.

2. Perencanaan Ekstrakurikuler Bidang Kesenian

Memulai suatu kegiatan memerlukan pembuatan program terencana, yang tidak dapat dilakukan secara terpisah. Tujuan kegiatan dan target yang ingin dicapai diharapkan dapat tercapai dengan persiapan yang matang. Surat Keputusan Kepala Madrasah tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Bener Meriah menjadi landasan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimana direncanakan kegiatan ekstrakurikuler seni.

Menurut hasil observasi mereka, target peserta diprioritaskan untuk kelas X dan XI. Kelas XII masih diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada semester genap, namun pada semester 2 dilarang karena peserta didik sedang konsentrasi belajar untuk menghadapi ujian nasional. Peserta didik yang mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler seringkali akhirnya mengikuti banyak kegiatan karena fleksibilitas yang diberikannya. Hal ini dapat memfasilitasi perkembangan multitalenta pada anak-anak ini.

Pengamatan penulis terhadap kelas tari dan Didong Gayo di MAN 1 Bener Meriah pada tanggal 10 Mei 2023 mengemukakan tujuan ekstrakurikuler program tersebut sebagai berikut:

- a. Guru lebih mampu menemukan, mengamati, dan menyalurkan kemampuan dan minat peserta didiknya ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Menumbuhkan rasa harga diri peserta didik.
- c. Meningkatkan standar keunggulan pendidikan.
- d. Memperkenalkan tarian tradisional kepada peserta didik, khususnya yang berasal dari Gayo, dapat memperdalam pemahaman mereka tentang tarian sebagai praktik budaya.
- e. Agar budaya asli dataran tinggi Gayo dapat berkembang dan bertahan.

Dapat disimpulkan bahwa seni tari dan didong khususnya yang berasal dari daerah tanah gayo ini merupakan salah satu program ekstrakurikuler kesenian yang diadakan di MAN 1 Bener Meriah. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini diutamakan kelas X dan kelas XI Tahun Pelajaran 2021/2022. Peminat seni tari lebih dominan putri, sedangkan untuk didong gayo lebih banyak dan lebih dominan putra.

3. Perencanaan Ekstrakurikuler Bidang Olahraga

MAN 1 Bener Meriah menggunakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembinaan kemampuan dan minat peserta didik sebagai bagian dari strategi pengembangan

sekolah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler, yang berlangsung di luar jam sekolah reguler, adalah untuk membantu setiap peserta didik mencapai potensi kreatif, atletis, dan kepemimpinannya secara penuh di luar kelas.

Tidak ada metode yang digunakan untuk menentukan potensi bakat minat peserta didik baru, namun semua peserta didik memiliki pilihan untuk bergabung dalam forum bakat minat yang mereka pilih. Seorang peserta didik dapat berpartisipasi dalam forum selama minimal tiga bulan dan maksimal tiga bulan. Peserta didik diharapkan membuat penilaian tentang minat, kemampuan, dan bidang pengetahuan mereka dari kehendak bebas mereka sendiri dan untuk hidup dengan konsekuensi dari keputusan mereka.

Gambar 1. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler olahraga

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/WAKTU	KETERANGAN
1	Futsal	Senin, Selasa 14.00-16.00	
2	Volly Ball	Selasa 14.00-16.00	
3	Sepak Bola	Selasa 14.00-16.00	

Di MAN 1 Bener Meriah, baik peserta didik yang masuk maupun yang pulang ditempatkan di kelas yang terpisah. Mereka dikelompokkan berdasarkan bakat, dan dirancang untuk anak-anak pendatang (yang akan memulai kelas satu). MAN 1 Bener Meriah mempekerjakan sejumlah besar "guru pendamping", yang masing-masing memiliki tanggung jawab khusus untuk membantu peserta didik belajar; lebih jauh lagi, peserta didik tidak selalu diberikan kendali penuh atas pembelajaran mereka sendiri. Semua peserta didik baru mendaftar, semua peserta didik maju melalui program, dan semua lulus dari MAN 1 Bener Meriah.

B. Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di MAN 1 Bener Meriah

Tahap selanjutnya dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik yaitu dengan melakukan implementasi atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan, diidentifikasi, diorganisasikan sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan merupakan aspek penting dalam pengelolaan yang dapat diartikan sebagai langkah untuk meralisasikan apa yang telah direncanakan dan diorganisirkan menuju aksi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu proses yang sudah dirancang.

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka

Karena sumber daya yang tersedia bagi mereka, peserta didik di MAN 1 Bener Meriah didorong untuk mengejar kegiatan akademik dan ekstrakurikuler mereka sendiri. Pendampingan peserta didik dalam belajar dan mengembangkan diri (bakat minat) merupakan area fokus lainnya di MAN 1 Bener Meriah.

Peran guru dalam membina peserta didik sangat penting untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki disiplin yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan mereka, yang penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar secara keseluruhan. Menciptakan peserta didik yang disiplin menjadi prioritas utama MAN 1 Bener Meriah. Kita semua tahu bahwa penetapan aturan dan penerapan konsekuensi merupakan komponen tak terpisahkan dari sistem disiplin. Ada pendekatan pengendalian internal selain metode pengendalian eksterior. Peserta didik mampu menghayati nilai kedisiplinan berkat strategi ini, yang merupakan salah satu upaya mereka untuk mendisiplinkan diri. Peserta didik akan mengevaluasi sikap sehari-hari instruktur menggunakan pendekatan ini. Karena guru menjadi teladan bagi muridnya, bukan hanya murid yang harus mengikuti aturan, instruktur juga memiliki kewajiban untuk melakukannya.

Dapat disimpulkan pada bagian ini tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang juga memuat informasi tentang perekrutan peserta. Peningkatan keanggotaan dan kelompok pramuka disebut sebagai rekrutmen. Proses rekrutmen anggota diawali dengan tahapan promosi, pendaftaran, dan wawancara sebelum berlanjut ke prosedur selanjutnya. Calon anggota diberitahu selama perekrutan bahwa dengan bergabung dengan Pramuka, mereka dapat mengejar tujuan seperti sejarah panjang kepanduan, Perserikatan Bangsa-Bangsa, berbagai kode, tali-temali, dan banyak lagi. Kebutuhan untuk menghasilkan berbagai dokumen seperti RPP, jadwal kerja, dan lain sebagainya tidak sembarangan dalam sistem ini.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Kesenian

Sejak MAN 1 Bener Meriah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler seni, tari atau didong berkembang menjadi pengisi acara sekolah, antara lain pentas seni dan perkumpulan lainnya di kawasan Bener Meriah. Meraih berbagai penghargaan atau kejuaraan di tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi dalam kompetisi merupakan indikasi dari prestasi tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler bidang kesenian, pembina tidak hanya mengajarkan tarian daerah, akan tetapi pembina atau pelatih juga mengajarkan jenis tarian nusantara, salah satunya tarian yang berasal dari Aceh yaitu Ratoh Jaroe. Gaya tari ini muncul sebagai bentuk

daerah baru sekitar tahun 2008, dan jelas mengambil inspirasi dari tari saman klasik. Istilah "kreasi tari" sering digunakan untuk merujuk pada penemuan kembali tarian kuno tersebut.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik menggunakan kegiatan ekstrakurikuler seni tidak hanya untuk mengasah kemampuan dan menggali kegemaran mereka, tetapi juga sebagai ajang atau kontes untuk menguji identitas mereka. Mereka terinspirasi tidak hanya oleh rekan-rekan mereka di sekolah mereka sendiri, tetapi juga oleh orang-orang dari institusi tetangga saat mereka bersaing di tingkat kabupaten dan provinsi.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Olahraga

Pelatihan dimulai di MAN 1 Bener Meriah pada pukul 16.00-17.30 WIB, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan program penumbuhan minat dan kemampuan peserta didik di luar kelas. Pelatih dan peserta didik sama-sama akan mendapat manfaat dari memiliki waktu yang ditentukan setiap minggu untuk bertemu untuk kegiatan ekstrakurikuler, dan jadwal seperti itu juga akan mempermudah pelatih untuk bertemu dengan kelompok dan menyampaikan instruksi.

Setiap pelatih memiliki strateginya sendiri untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi seringkali ada kombinasi antara memperkenalkan konten baru dan kemudian meminta peserta didik berlatih dengan materi tersebut, serta menawarkan kesempatan bagi anak-anak untuk berlatih langsung.

Di MAN 1 Bener Meriah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain pengajaran, peserta didik diberi dorongan untuk tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan pelatih memberi mereka kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari.

Kemudian adanya absensi dalam kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, sehingga kehadiran ini dapat membantu menentukan seberapa baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik berfungsi. Keberhasilan upaya peserta didik untuk menumbuhkan minat dan kemampuannya melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagian besar tergantung pada kemampuan sekolah untuk memberikan dorongan dan dukungan terhadap upaya tersebut.

C. Evaluasi Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di MAN 1 Bener Meriah

Evaluasi merupakan suatu proses yang harus dilakukan sebagai salah satu proses penting dengan melihat sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler berjalan dan seberapa besar perkembangan setiap peserta didik setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

1. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka

Pada kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka tidak hanya sekedar mengikuti kegiatan yang ada saja. Akan tetapi pada kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan dampak ataupun motivasi kepada peserta didik serta mengajarkan bagaimana bertanggung jawab atas sebuah pilihan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminati. Pada kegiatan ini tidak hanya diajarkan sekedar teori saja namun wajib adanya sebuah praktik. Gunanya untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan teori yang telah diberikan, dan tentunya dengan harapan peserta didik dapat keluar dari zona nyaman mereka untuk belajar lebih mandiri.

Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi tiga tahap yang berbeda: persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan kepramukaan dapat diperbaiki melalui adanya perencanaan dan penilaian sesudahnya, dengan yang terakhir bertujuan untuk membuat tindakan di masa depan lebih efektif daripada yang sudah dilakukan.

Hasil penelitian menemukan bahwa dengan peran serta pimpinan puncak madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, serta koordinator dan pembina program pramuka, maka penilaian program pramuka di MAN 1 Bener Meriah telah berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa faktor yang perlu dipikirkan, antara lain penilaian yang selama ini hanya dilakukan dalam rapat dan belum adanya buku alat evaluasi tertulis.

2. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Kesenian

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tercapainya suatu program yang telah direncanakan sesuai atau tidak. Dengan adanya evaluasi, pelatih ataupun pembina menemukan kendala apa saja yang dihadapi pada saat kegiatan berlangsung. Data wawancara sebelumnya menunjukkan bahwa upaya untuk menilai nilai ekstrakurikuler seni telah membuahkan hasil. Selain itu, guru dan pelatih mempertimbangkan minat dan keterampilan setiap peserta didik saat melakukan penempatan.

Pada saat pembelajaran ekstrakurikuler seni tari MAN 1 Bener Meriah peserta didik menunjukkan perilaku disiplin dengan datang tepat waktu. peserta didik tidak membedakan ketika pada saat di bagi kelompok, peserta didik juga memperhatikan dan merespon arahan pelatih agar dapat siswa merealisasikan apa yang telah diberikan, dan selama pembelajaran berlangsung tidak ada peserta didik yang keluar tanpa izin.

Dapat disimpulkan bahwa pembina atau pelatih memberikan penilaian terhadap peserta didik dengan memperhatikan *progress* mereka terlebih dahulu. Dalam hal ini pelatih atau pembina langsung berperan aktif jika ada kejanggalan dan kesalahan yang dilakukan

peserta didik dalam menari. Pelatih menunjukkan gerakan yang benar serta pembawaan yang baik dan benar agar peserta didik tahu dan dapat mempraktikannya langsung dengan baik.

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Olahraga

Pembina dan pembina ekstrakurikuler MAN 1 Bener Meriah bertanggung jawab untuk mengevaluasi peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan temuan wawancara dengan narasumber di atas, prosedur monitoring atau penilaian di MAN 1 Bener Meriah dilakukan langsung di bawah pengawasan pembina ekstrakurikuler. Sedangkan penilaian peserta didik dilakukan oleh pelatih dan pembina kegiatan ekstrakurikuler setelah kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan hasilnya dengan minggu sebelumnya untuk melihat apakah ada perkembangan pada peserta didik.

Di MAN 1 Bener Meriah, acara kompetisi diadakan setiap semester sebagai sarana untuk mendorong peserta didik mengembangkan minat dan bakatnya. Acara-acara ini juga berfungsi sebagai salah satu metode di mana sekolah mengevaluasi kemajuan peserta didik mereka menuju tujuan dan aspirasi mereka.

Pembahasan

1. Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di MAN 1 Bener Meriah

Program intrakurikuler sekolah dan program ekstrakurikuler tidak dapat dipisahkan. Penyelenggaraan program ekstrakurikuler berfungsi untuk memajukan kegiatan intrakurikuler sekolah serta pengembangan minat dan keterampilan peserta didik. *Outcome* dari kegiatan ekstrakurikuler ini, seperti prestasi yang dicapai, tentunya akan dipengaruhi oleh penyelenggaraan program ekstrakurikuler di sekolah. Dengan proses perencanaan yang tepat, maka struktur rencana yang telah ditetapkan disesuaikan dengan tujuan organisasi selama tahap implementasi. Tentu, pengawasan yang memadai diperlukan selama proses untuk memastikan bahwa tujuan tercapai, tetapi jika tidak, proses tersebut akan berfungsi sebagai data penilaian untuk pelaksanaan program ekstrakurikuler.

Selain itu, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lancar dan sukses sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan dan koordinasi yang tepat dari pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Mohamad Mustari, perencanaan adalah memilih urutan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Proses perencanaan juga melibatkan penetapan tujuan, aturan, proses, uang atau anggaran, dan program organisasi (Mohamad Mustari, 2013).

Setiap awal tahun ajaran, pada pertemuan pergantian OSIM, dilakukan perencanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Hal ini tidak dapat dilakukan tanpa melibatkan juga kepala madrasah, perwakilan peserta didik, pengawas OSIM, dan pengawas ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, anak-anak dapat meningkatkan minat dan keterampilan mereka. Pembina ekstrakurikuler merencanakan dengan merekrut peserta atau mengumpulkan informasi tentang peserta didik, instruktur, sarana dan prasarana, membuat jadwal kegiatan, dan memperkenalkan peserta didik pada berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di MAN 1 Bener Meriah selama masa orientasi peserta didik. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, yang tercantum dalam Lampiran III dan mencakup komponen target kegiatan, isi kegiatan, bagaimana para pihak yang terlibat akan melaksanakan pelaksanaannya, waktu dan lokasi, dan metode (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 81 A tahun 2013).

MAN 1 Bener Meriah menggunakan angket untuk menilai kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses perencanaan pengembangan bakat dan minatnya. Peserta didik diberikan pengenalan tentang berbagai macam ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh madrasah, sehingga memudahkan mereka dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Dengan demikian, perencanaan program kegiatan pengembangan minat dan bakat berjalan sebagaimana mestinya, dan perencanaan yang dilakukan oleh MAN 1 Bener Meriah sangat baik.

2. Pelaksanaan Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di MAN 1 Bener Meriah

Proses mewujudkan program yang telah disusun dan direncanakan untuk mengambil kegiatan yang sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan dikenal sebagai implementasi, dan merupakan komponen manajemen yang sangat penting. Menurut Munandar, bakat merupakan kemampuan intrinsik yang dimiliki seseorang yang perlu dilatih dan dikembangkan lebih lanjut agar potensi dirinya dapat terwujud secara maksimal (Munandar, 2010). Pengembangan diri bukanlah topik yang wajib diajarkan oleh instruktur menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006.

Eca Gesang (2019) mengatakan bahwa Pelaksanaan merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan dengan memberikan dorongan, motivasi, pengarahan yang dilakukan untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan, serta mendayagunakan setiap fasilitas yang ada. Tahap pelaksanaan terdiri dari:

- a. Penentuan jadwal kegiatan

- b. Pengadaan sarana dan prasarana kegiatan
- c. Implementasi materi dan strategi pembelajaran
- d. Penetapan instrumen evaluasi kegiatan
- e. *Setting* tempat/lingkungan kegiatan

Jelas terlihat bahwa sekolah memegang peranan penting dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat membantu peserta didik berpartisipasi dalam pengembangan minat, bakat, kegemaran, dan kreativitasnya sendiri. Hal ini karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik

3. Evaluasi Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di MAN 1 Bener Meriah

Melakukan penilaian merupakan tahapan selanjutnya dalam membimbing pertumbuhan kemampuan dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengukur seberapa baik tindakan yang direncanakan dilakukan.

Dengan pemantauan yang tepat, dapat ditentukan sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler berhasil mencapai hasil yang diinginkan. Saat membuat penilaian berdasarkan serangkaian temuan pengukuran dan tujuan yang ditetapkan, evaluasi dapat dilihat sebagai proses penilaian. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan baik selama maupun setelah kegiatan.

Proses evaluasi di MAN 1 Bener Meriah yang meliputi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu kegiatan pengembangan minat dan bakat dilakukan dengan pengawasan langsung yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler, termasuk pengawasan terhadap pelatih (dilihat dari kehadiran dan sikap dalam dimana pelatih memberikan pelatihan kepada peserta didik), pengawasan terhadap peserta didik (dilakukan dengan melihat daftar hadir dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan).

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan, Pembina di MAN 1 Bener Meriah melakukan evaluasi setiap tiga bulan sekali dan juga melakukan evaluasi setelah setiap ekstrakurikuler selesai. Evaluasi ini berfokus pada sejauh mana peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas dan apakah aktivitas tersebut berkontribusi pada pertumbuhan keseluruhan peserta didik sebagai individu atau tidak.

Kegiatan ekstrakurikuler yang disponsori sekolah dirancang untuk mendorong anak-anak belajar lebih banyak tentang dan mengembangkan minat dalam disiplin ilmu tertentu. Oleh karena itu, penting agar kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan minat dan keadaan peserta didik sehingga dapat membantu anak menemukan suaranya sendiri. Semua evaluasi yang telah dilakukan dapat digunakan untuk membuat pilihan yang lebih baik untuk tindakan

madrrasah di masa depan. Oleh karena itu, proses evaluasi MAN 1 Bener Meriah sudah tepat, dan pimpinan sekolah dapat dengan baik mengawasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut, sehingga mempengaruhi potensi peserta didik untuk berkembangnya minat dan kemampuannya.

KESIMPULAN

Dari temuan dan pembahasan mengenai manajemen pengembangan minat bakat peserta didik MAN 1 Bener Meriah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bakat dan minat peserta didik MAN 1 Bener Meriah direncanakan pada rapat pergantian OSIM setiap awal tahun ajaran baru. Kepala madrasah, perwakilan peserta didik, pengawas OSIM, dan pengawas ekstrakurikuler semuanya terlibat dalam proses ini.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara untuk membantu anak mengembangkan minat dan keterampilannya.
3. Melaksanakan program pengembangan minat dan bakat di MAN 1 Bener Meriah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi ekstrakurikuler wajib dan pilihan.
4. Di MAN 1 Bener Meriah penilaian dilakukan oleh pihak sekolah dan pembina ekstrakurikuler. Evaluasi ini dilakukan setiap tiga bulan sekali, dan pembina juga melakukan evaluasi setelah kegiatan ekstrakurikuler.

REFERENSI

- Amir Faizal. *Extracurricular Management Program to Improve Students 'Non-Academic Achievement Activities in MAN 3 Cirebon*. Diadikasia Journal, 1(1) 2020: 34-43
- Eca Gesang. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019.
- Faturrahman, dkk. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Ina, Magdalena, dkk. *Cara Mengembangkan Bakat Peserta Didik, Jurnal Pendidikan dan Sains*,. 2 (3), 2020.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mohamad Mustari. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: ARSAD PRESS, 2013.
- Munandar. *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 81 A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III: Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler. Jakarta: 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.